

ABSTRAK
KONFERENSI ASIA AFRIKA I 18 – 24 APRIL 1955 DI BANDUNG
(SUATU TINJAUAN HISTORIS POLITIK LUAR NEGERI
REPUBLIK INDONESIA)

Oleh : Sura Muharyanto
NIM : 011314039

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk mendiskripsikan dan menganalisa Konferensi Asia Afrika I 18 – 24 April 1955 di Bandung (Suatu Tinjauan Historis Politik Luar Negeri Republik Indonesia). Dalam skripsi ini ada tiga permasalahan yang akan dibahas, yaitu : (1) Faktor-faktor pendukung sehingga Konferensi Asia Afrika I tanggal 18 – 24 April 1955 di Bandung dapat terselenggara, (2) Jalannya Konferensi Asia Afrika I tanggal 18 – 24 April 1955 di Bandung, dan (3) Hasil dari Konferensi Asia Afrika I tanggal 18 – 24 April 1955 di Bandung.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sejarah, yang mencakup : heuristik, kritik sumber, interpretasi, dan historiografi. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan sejarah dan politik. Penulisan skripsi ini dikaji secara diskriptif analitis.

Hasil penelitian ini mengatakan bahwa Konferensi Asia Afrika adalah Konferensi antara dua puluh sembilan (29) negara Asia Afrika yang berbeda latar belakang politik, ekonomi, dan kebudayaannya. Konferensi Asia Afrika diselenggarakan dalam suasana meningkatnya perjuangan bangsa-bangsa terjajah untuk kemerdekaan dan dalam suasana meningkatnya persatuan atau solidaritas negara-negara berkembang dan merdeka untuk menggalang kerjasama dalam mencari jalan meredakan ketegangan akibat Perang Dingin. Konferensi Asia Afrika terselenggara karena ada faktor pendukungnya, yaitu : kuat dan mendalamnya cita-cita solidaritas Asia Afrika berdasarkan 3 jiwa dalam hati sanubari bangsa Asia Afrika (tercermin pada suara mereka dalam pertemuan solidaritas Asia Afrika di Kota Bierville dan Brussel), situasi dan kondisi Tahun 1954–1955 yang menjadi ladang subur untuk tumbuh dan berseminya cita-cita solidaritas Asia Afrika, dan peran aktif Indonesia dalam mencetuskan gagasan kerjasama Asia Afrika sebagai langkah untuk mewujudkan program politik luar negerinya.

ABSTRACT

**ASIAN AFRICAN CONFERENCE I AT BANDUNG 18 – 24TH APRIL 1955
(A HISTORICAL EVALUATION OVERSEAS POLITICS
REPUBLIC OF INDONESIAN)**

**By : Sura Muharyanto
NIM : 011314039**

This paper was written in order to describe and analyze matter concerning the Asian African Conference I at Bandung 18 – 24th 1955 (A Historical Evaluation Overseas Politics Republic of Indonesian). In this paper, there are three issues to be discussed, which are : (1) Factors supporter so that have Asian African Conference I at Bandung 18 – 24th April 1955 earn well-held, (2) The way Asian African Conference I at Bandung 18 – 24th April 1955, and (3) Result of Asian African Conference I at Bandung 18 – 24th April 1955.

The method being used in this research was historical method that cover : heuristic, resource critic, intepretation, and historiography. The aproach being used in the research was historical and political approach. To write this paper, a descriptive-analysis was applied.

The results of the research revealed that the Asia-Africa Conference was a conference followed by twenty-nine (29) Asia-Africa countries with different political, economic and cultural backgrounds. The conference was held in the atmosphere of the colonized nations' increased struggle for independence and the increased unity or solidarity of the developing and independent countries to put cooperation on a firm footing to find solutions for mitigating the strained situation due to the Cold War. The implementation of the Asia-Africa Conference was not apart from the supporting factors, namely the firm and profound solidarity ideals among the Asia-Africa nations based on three spirits (reflected on their votes in the solidarity forum of Asia-Africa in Bierville and Brussel), the situation and condition in 1954 – 1955 were being a good field for the growth and sprout of solidarity ideals of Asia-Africa, and the active role of Indonesia in proposing idea of Asia-Africa cooperation as a measure to make real the foreign policy program.